

BAB 3

METODOLOGI

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada SMKN di Kabupaten Tangerang, yang tidak menyelenggarakan perpustakaan sekolah sesuai standar yang telah diatur dalam peraturan dan Undang-undang perpustakaan.

Penelitian kualitatif disebut juga studi kasus karena objek penelitiannya seringkali bersifat unik, kasuistik, tidak ada duanya, bahkan disebut juga *verstehen* (pemahaman mendalam) atau *participant-observation* karena dalam pengumpulan data peneliti melakukan observasi langsung pada objek. (Irawan, Prasetya. 2006: 4)

Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini diharapkan mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya (naturalistik) di lapangan.

3.2 Pemilihan Informan

Pemilihan informan dengan menentukan informan yang difokuskan pada permasalahan dalam lembaga pendidikan. Informan dalam lembaga pendidikan yaitu kepala sekolah dan komite sekolah. (Spradly dalam Sugiyono, 2008).

Sesuai dengan pemilihan informan dalam penelitian ini, diperoleh sebanyak enam belas informan, yang terdiri dari delapan (8) informan yang menjadi kepala sekolah di SMKN dan delapan (8) informan yang menjadi komite sekolah di SMKN. Untuk lebih jelasnya lihat Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1. Daftar Informan SMKN Kabupaten Tangerang.

NO.	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Gol/ Ruang	Lama Tugas	NAMA KOMITE	JABATAN
1	SMKN 1	Drs.Jamas. S Mpd	IVb	4 thn	Sukandi	Ketua
2	SMKN 2	Drs. Mahpudin MM	IVb	4 thn	Jamalus	Anggota
3	SMKN 3	Drs. Lingga	IVa	2 thn	Lilis Solear	Ketua
4	SMKN 4	Drs. Kusnandar	IVa	6 thn	Ace. H	Sekretaris
5	SMKN 5	Kamsono Spd	IIIc	5 thn	H. Djali. E	Ketua
6	SMKN 6	Dra. Erna	IIIc	1 thn	Drs. Didik. I	Anggota
7	SMKN 7	Drs. Tohidin	IVc	3 thn	Drs. Sugito	Ketua
8	SMKN 8	Drs. Jamas. S Mpd	IVb	2 thn	Drs. Wahid	Ketua

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini adalah cara suatu informasi diperoleh yang berupa data sehingga menjadi bahan penelitian. Karena pengumpulan data ini berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

3.3.1. Observasi

Dengan melakukan pengamatan langsung kemudian mengumpulkan informasi dari informan yang terpilih, berdasarkan pada kenyataan yang sebenarnya di obyek yang ditentukan yang bertujuan untuk memecahkan masalah. Dalam pengamatan ini juga dibantu dengan alat foto agar secara nyata memperjelas obyek masalah sebenarnya.

3.3.2. Wawancara

Dengan wawancara berarti akan berinteraksi langsung dengan informan yang sudah ditentukan. Langkah pertama dengan mempersiapkan daftar pertanyaan agar apa yang akan ditanyakan tidak keluar dari tema yang diinginkan, dan didukung dengan alat bantu perekam dengan tujuan

bisa memperjelas informasi, sehingga bisa didengarkan berulang-ulang. Untuk menggali informasi tambahan dari informan peneliti melakukan dialog melalui telepon.

3.3.3. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah satu teknik analisis terhadap berbagai sumber informasi seperti buku, artikel jurnal dan majalah baik tercetak maupun elektronik

3.4 Analisis Data

Patton (1980) dalam Irawan (2006) Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengusulkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat diketemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Untuk menganalisis data dilakukan dengan memberikan interpretasi terhadap data yang diperoleh secara apa adanya, baik data dari hasil wawancara, tanggapan maupun hasil kuesioner. Dan seluruh data yang telah berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif dengan mengedepankan uraian-uraian naratif sehingga hasil penelitian ini bisa menggambarkan fenomena yang diteliti secara lebih lengkap dan komprehensif.

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam analisis data, menurut Irawan (2007) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan seluruh data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara, maupun observasi.
- 2) Mencatat data dalam bentuk teks (menstranskrip hasil wawancara) dengan apa adanya (*verbatim*)
- 3) Memberi kode (*coding*), agar data dapat diorganisasikan, sistematis, dan rinci, sehingga memunculkan gambaran tentang topik yang sedang diteliti.
- 4) Mengkatagorikan data, yaitu menyederhanakan data dengan cara mengikat konsep (kata) kunci dalam kategori
- 5) Penyimpulan/interpretasi awal (sementara) terhadap kategori data.

- 6) Triangulasi data, yaitu memadukan, membandingkan antara satu sumber data dengan data yang lain.
- 7) Penyimpulan akhir, yaitu kesimpulan yang diambil setelah dirasa data sudah jenuh.

Dan kutipan-kutipan wawancara dan kuesioner akan memperjelas permasalahan yang dikemukakan dan ditampilkan dalam analisis data. Di akhir laporan, selain dikemukakan temuan-temuan pokok, juga ditampilkan rekomendasi yang benar-benar kontekstual bagi upaya menyelenggarakan Perpustakaan Sekolah berstandar Nasional.

3.5 Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Mei 2010 di Perpustakaan SMKN Kabupaten Tangerang.